

ABSTRACT

Isnaini, Putri Agustin. Student Registered Number. 12203183132. 2024. *The Practice of Students' Independent Learning in English Vocabulary utilizing Instagram Application in Account @jagobahasacom.* Thesis. English Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Islamic State University of Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung. Advisor: Dr. H. Muh. Basuni, M. Pd.

Keywords: *Independent learning, Instagram application*

This study aims to analyse the application of independent learning by students in learning English vocabulary utilizing Instagram platform, especially on the @jagobahasa.com account, without following the structured steps in the independent learning method. Although the @jagobahasa.com Instagram account provides interesting and relevant learning content, students do not use clear guidelines in accordance with the principles of the independent learning method, which should include directed steps in the independent learning process. The method used in this research is qualitative method with case study design. There were three respondents involved in this research who were selected using selection of subject. Data were collected through in-depth interviews and questionnaires to obtain information related to the habits, strategies, and impacts of using the @jagobahasa.com Instagram account on the acquisition of English vocabulary. Data analysis was conducted using a thematic analysis approach, which emphasises on identifying patterns and themes that emerge from the collected data. The results show that although students actively use

Instagram as a learning resource, they lack a clear structure and strategy in implementing independent learning. This leads to the lack of effective and planned vocabulary acquisition. This research suggests the importance of integrating more purposeful self-learning methods in the use of social media, so that students can maximise the potential of the platform to improve their language skills. This research contributes to the understanding of the role of social media, especially Instagram, in foreign language learning in the digital era. The research revealed that students employed a range of independent learning strategies to enhance their vocabulary acquisition through Instagram. Many participants used visual aids like sticky notes to write down new vocabulary, reinforcing their learning through repetitive visual exposure. Others preferred auditory methods, such as constructing sentences verbally, which allowed them to internalize vocabulary through speech. Consistent written reviews emerged as a traditional yet effective method employed by students to revisit and reinforce their learning. These strategies demonstrate the adaptability of self-regulated learning, allowing learners to tailor their approaches according to personal preferences. This flexibility is mirrored in the design of Instagram, which offers on-demand, multimedia-rich content from @jagobahasacom that caters to various learning styles, enabling students to engage with material in a manner that suits them best. However, while the advantages of utilizing Independent Learning Method Instagram for vocabulary acquisition were evident, participants also faced certain challenges. The brevity of posts often limited in-depth explanations of complex vocabulary, suggesting that while Instagram serves as an effective entry point for learning, it may not provide the comprehensive mastery required for deeper understanding.

ABSTRAK

Isnaini, Putri Agustin. Student Registered Number. 12203183132. 2024. *The Practice of Students' Independent Learning in English Vocabulary utilizing Instagram Application in Account @jagobahasacom*. Thesis. English Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Islamic State University of Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung. Advisor: Dr. H. Muh. Basuni, M. Pd.

Kata kunci: *Pembelajaran Mandiri, Aplikasi Instagram*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran mandiri oleh siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris dengan memanfaatkan platform Instagram, khususnya pada akun @jagobahasa.com, tanpa mengikuti langkah-langkah terstruktur dalam metode pembelajaran mandiri. Meskipun akun Instagram @jagobahasa.com menyediakan konten pembelajaran yang menarik dan relevan, siswa tidak menggunakan pedoman yang jelas sesuai dengan prinsip-prinsip metode pembelajaran mandiri, yang seharusnya mencakup langkah-langkah terarah dalam proses pembelajaran mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain studi kasus. Terdapat tiga responden yang terlibat dalam penelitian ini, yang dipilih melalui seleksi subjek. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan kuesioner untuk memperoleh informasi terkait kebiasaan, strategi, dan dampak penggunaan akun Instagram @jagobahasa.com terhadap perolehan kosakata bahasa Inggris. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik, yang menekankan pada

identifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun siswa secara aktif menggunakan Instagram sebagai sumber belajar, mereka kurang memiliki struktur dan strategi yang jelas dalam menerapkan pembelajaran mandiri. Hal ini menyebabkan kurangnya perolehan kosakata yang efektif dan terencana. Penelitian ini menyarankan pentingnya mengintegrasikan metode pembelajaran mandiri yang lebih terarah dalam penggunaan media sosial, agar siswa dapat memaksimalkan potensi platform tersebut untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang peran media sosial, khususnya Instagram, dalam pembelajaran bahasa asing di era digital. Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa menggunakan berbagai strategi pembelajaran mandiri untuk meningkatkan perolehan kosakata mereka melalui Instagram. Banyak peserta menggunakan alat bantu visual seperti sticky notes untuk menuliskan kosakata baru, memperkuat pembelajaran mereka melalui paparan visual yang berulang. Peserta lain lebih memilih metode auditori, seperti menyusun kalimat secara verbal, yang memungkinkan mereka menginternalisasi kosakata melalui pengucapan. Tinjauan tertulis yang konsisten muncul sebagai metode tradisional namun efektif yang digunakan siswa untuk meninjau dan memperkuat pembelajaran mereka. Strategi-strategi ini menunjukkan adaptabilitas pembelajaran yang diatur secara mandiri, memungkinkan pelajar menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan preferensi pribadi. Fleksibilitas ini tercermin dalam desain Instagram, yang menawarkan konten kaya multimedia sesuai permintaan dari @jagobahasacom yang dapat memenuhi berbagai gaya belajar, memungkinkan siswa untuk terlibat dengan materi dengan cara yang paling

sesuai bagi mereka. Namun, meskipun manfaat penggunaan metode pembelajaran mandiri melalui Instagram dalam perolehan kosakata terlihat jelas, para peserta juga menghadapi beberapa tantangan. Singkatnya unggahan sering kali membatasi penjelasan mendalam tentang kosakata yang kompleks, menunjukkan bahwa meskipun Instagram merupakan titik awal pembelajaran yang efektif, platform ini mungkin belum memberikan penguasaan menyeluruh yang diperlukan untuk pemahaman yang lebih mendalam.